

PERBEDAAN TEKANAN DARAH TENAGA KERJA PADA INTENSITAS PADA
KEBISINGAN YANG BERBEDA DI PT. PURA BARUTAMA UNIT PM 5/6/9
KUDUS 2002

ARI DWIWAHYUNI CADIKAWATI -- E2A098008
(2003 - Skripsi)

Kebisingan merupakan salah satu faktor fisik lingkungan kerja yang berpengaruh terhadap tekanan darah. Kebisingan dapat menyebabkan gangguan pencernaan (mual), sakit kepala, meningkatkan denyut nadi dan tekanan darah. Nilai intensitas kebisingan di bagian produksi PM 5 PT. Pura Barutama melebihi NAB. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tekanan darah tenaga kerja pada intensitas kebisingan yang berbeda bagian produksi PM 5 dan PM 9 di PT Pura Barutama Unit PM 5/6/9 Kudus.

Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan metode observasi melalui pendekatan studi cross sectional. Sampel penelitian ini adalah tenaga kerja bagian produksi PM 5 dan PM 9 dengan shif kerja pagi, yaitu sebanyak 10 orang untuk masing-masing bagian. Data dianalisa menggunakan uji t berpasangan pada signifikansi 5%.

Hasil pengukuran menunjukkan nilai rerata intensitas kebisingan di bagian produksi PM 5 sebesar 88,064 dB(A), sedangkan di bagian PM 9 sebesar 84,344 dB(A). Secara statistik terbukti ada perbedaan tekanan darah sistolik sesudah bekerja tenaga kerja pada intensitas kebisingan yang berbeda $p = 0,024$ ($p < 0,05$) dan tidak ada perbedaan tekanan darah diastolik sesudah bekerja tenaga kerja pada intensitas kebisingan yang berbeda $p = 0,299$ ($p > 0,05$).

Hasil penelitian menyatakan ada perbedaan tekanan darah tenaga kerja pada intensitas kebisingan yang berbeda. Tekanan darah tenaga kerja menurun sesudah bekerja. Hal ini tidak dipengaruhi oleh kebisingan, mungkin dipengaruhi oleh kondisi fisik lingkungan kerja yang lain misalnya, suhu, udara ruang kerja dan waktu kerja. Perlu dilakukan upaya pengendalian terhadap keadaan tersebut dengan cara memberikan tempat istirahat bagi tenaga kerja dan perbaikan pengaturan waktu kerja.(e)

Kata Kunci: Kebisingan, Tekanan Darah, Bagian Produksi PM 5 dan PM 9